

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Animasi telah menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan, terutama di era digital ini. Di Indonesia, animasi lokal masih menghadapi tantangan dalam menarik perhatian masyarakat di tengah gempuran produk animasi asing. Salah satu animasi lokal yang berhasil mencuri perhatian adalah "Nussa & Rarra," karya anak bangsa yang mengusung nilai-nilai islami dan edukasi. Sejak kemunculannya, animasi ini telah memicu berbagai reaksi publik, mulai dari apresiasi atas pesan moral yang disampaikan hingga kontroversi terkait relevansi dan penerimaan budaya lokal. Namun, "Nussa & Rarra" tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu animasi edukatif yang patut diperhitungkan.

"Nussa & Rarra" mengangkat kehidupan sehari-hari dua tokoh utama, Nussa dan adiknya Rarra, dalam konteks keluarga dan lingkungan yang islami. Animasi ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga memberikan edukasi kepada penontonnya, terutama anak-anak, tentang nilai-nilai moral, agama, dan pentingnya membangun karakter yang baik. Animasi ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, menjadikannya media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, "Nussa & Rarra" memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Banyak episode dari animasi ini yang menyisipkan kosakata dan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab yang sederhana, sehingga dapat membantu anak-anak maupun pelajar pada umumnya untuk mengenal dan memahami bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Sebagai contoh, penggunaan istilah-istilah islami seperti doa dan salam dalam bahasa Arab dapat dijadikan bahan pembelajaran praktis.

Portofolio yang dilakukan oleh (Karami et al., 2021) menunjukkan bahwa animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Dalam hal ini, "Nussa & Rarra" dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkenalkan bahasa Arab dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan

komunikatif. Ini juga menunjukkan relevansi "Nussa & Rarra" sebagai media pendidikan yang potensial.

Meskipun animasi ini sudah memiliki Takarir dalam bahasa Inggris, hingga saat ini belum tersedia Takarir dalam bahasa Arab. Keberadaan Takarir bahasa Arab sangatlah penting, dengan adanya Takarir bahasa Arab, tidak hanya akan memperkaya konten edukatif, tetapi juga akan meningkatkan daya tarik animasi ini di negara – negara berbahasa Arab.

Selain itu, Takarir bahasa Arab juga dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab secara lebih kontekstual bagi pelajar di Indonesia. Dengan menonton animasi berbahasa Indonesia yang dilengkapi Takarir Arab, siswa akan terbantu dalam memahami kosa kata serta struktur kalimat dalam bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar kontekstual yang menekankan pentingnya pembelajaran dalam situasi nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan mengangkat tema Takarir untuk animasi "Nussa & Rarra," tugas akhir ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi edukasi dari animasi tersebut. Penambahan Takarir dalam bahasa Arab diharapkan dapat memperluas jangkauan manfaatnya, baik untuk kalangan penonton domestik maupun internasional yang ingin belajar bahasa Arab melalui budaya lokal Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa karya anak bangsa seperti "Nussa & Rarra" tidak hanya layak dihargai, tetapi juga dapat menjadi media edukasi lintas budaya yang efektif.